



Minat terhadap profesi guru mahasiswa PJKR FIKK UNY

Mukhlis Kurniawan^{1*}, Tri Ani Hastuti²

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

² Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Jln Colombo Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author. Email: mukhliskurniawan.2022@student.uny.ac.id

Received: 1 April 2024; Revised: 23 May 2024; Accepted: 27 May 2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa prodi PJKR FIKK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru dengan jumlah 185 mahasiswa. Sampel yang diperoleh sebanyak 146 responden, pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling dengan syarat mahasiswa aktif PJKR FIK UNY Angkatan 2018 dan mengisi pada waktu yang ditentukan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan angket. Penelitian ini menggunakan tiga indikator untuk mengukur variabel minat yaitu indikator kognisi, emosi, dan konasi. Validasi instrument menggunakan validasi ahli dan validasi empiris menggunakan rumus product moment. Sedangkan uji uji reliabilitas menggunakan teknik cornbach alpha. Teknik analisis data menggunakan analisis deksriptif, yaitu mencari nilai distribusi frekuensi dan nilai variabel minat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PJKR FIKK UNY memiliki minat terhadap profesi guru sebesar 82,05% atau berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: minat, mahasiswa PJKR, profesi guru

Abstract: This study aims to determine the interest of PJKR FIKK UNY Class of 2018 students in the teaching profession. This type of research is quantitative descriptive research with survey method. The population of this study were PJKR FIK UNY Class of 2018 students towards the teaching profession with a total of 185 students. The sample obtained was 146 respondents, sampling with purposive sampling technique with the condition that active students of PJKR FIK UNY Class of 2018 and filling in at the specified time. The instrument used to collect data uses a questionnaire. This study uses three indicators to measure interest variables, namely indicators of cognition, emotion, and conation. Instrument validation uses expert validation and empirical validation using the product moment formula. While the reliability test uses the cornbach alpha technique. The data analysis technique uses descriptive analysis, namely finding the frequency distribution value and the value of the interest variable. The results showed that PJKR FIKK UNY students had an interest in the teaching profession of 82.05% or in the high category.

Keywords: interest, physical education students, teacher profession

How to Cite: Kurniawan, M., & Hastuti, T. A. (2023). Minat terhadap profesi guru mahasiswa PJKR FIKK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(1), 1-7. <https://doi.org/10.21831/jpji.v19i1.72375>



PENDAHULUAN

Kualitas generasi bangsa tergantung pada pendidikan dan pendidikan yang diselenggarakan negara. Menercerdasakan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan negara yang tertuang dalam UUD 45. Dalam pendidikan terdapat enam komponen yang berinteraksi dan saling mempengaruhi yang meliputi: tujuan, pendidik, siswa, isi/materi, metode, dan situasi lingkungan tetapi komponen yang memiliki peran terbesar dalam mengintergrasikan komponen tersebut adalah pendidik (Supiana, 2008). Menurut UU Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005, tertulis bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendidik merupakan tenaga professional pendidikan yang dibentuk dengan menempuh pendidikan melalui Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Salah satu LPTK di Indonesia yaitu adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan lembaga ini dulu dikenal dengan IKIP Yogyakarta. UNY memiliki tujuh fakultas. Salah satu diantaranya adalah Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), yang



memiliki empat program studi jenjang strata 1 (S1), dan salah satu program studi kependidikannya adalah Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR). Prodi PJKR profil lulusan/outcome yang tertuang dalam buku kurikulum 2014. Dalam buku kurikulum 2014 (2015: 4), outcome prodi PJKR yaitu membentuk mahasiswa yang berperan menjadi; 1. tenaga pendidik PJOK tingkat pendidikan dasar dan menengah; 2. widyaiswara PJOK tingkat dasar dan menengah; 3. menjadi peneliti diarah PJOK tingkat dasar dan menengah. Berdasarkan outcome tersebut para mahasiswa memahami bahwa apabila melanjutkan studi di Prodi PJKR mempelajari mengenai pembelajaran terkait bidang jasmani dan bidang ilmu lain yang berkaitan dengan pendidikan jasmani. Sehingga dapat tercetak menjadi tenaga pendidik di bidang pendidikan jasmani.

Tetapi peluang karier lulusan Prodi PJKR semakin luas. Selain mengajar guru juga mempunyai peluang karier dibidang lain. Minat dalam pekerjaan selain mengajar semakin besar, banyak guru penjas mencari profesi dibidang kesehatan, di gym dan di pusat-pusat kebugaran(Purwanto, 2006). Terkait dengan ini, guru penjas bekerja dibidang-bidang manajemen olahraga, kesehatan olahraga, media olahraga. Luasnya vokasi dalam dunia pendidikan jasmani dan olahraga menuntut SDM yang memiliki ketrampilan khusus. Spesialisasi yang berkembang dibidang pendidikan jasmani sebenarnya telah menciptakan banyak peluang karier(Wuest D.A & Bucher C.A., 1995). Contohnya, seorang ahli biomekanik akan bekerja di pabrik yang merencanakan dan menguji peralatan atletik, misalnya, sepatu sepak bola. Seorang ahli fisiologi akan bekerja di tempat kesehatan, klinik pemulihan di rumah sakit, atau di klinik kesehatan olahraga. Untuk menjadi seorang tenaga pendidik profesional, maka dibutuhkan kompetensi khusus agar dapat dikatakan sebagai pendidik yang profesional. Untuk mendapatkan kompetensi profesional tersebut, maka diperlukan suatu pendidikan khusus untuk mendapatkan kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang guru profesional. Pendidikan tersebut adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Di Indonesia terjadi fenomena minimnya anak muda yang tertarik terhadap profesi guru(Intan Yunelia, 2019). Hal tersebut disebabkan karena peluang karier menjadi guru pendidikan jasmani di sekolah setiap tahun berbeda-beda terkait dengan kebijakan pemerintah dalam hal penerimaan pegawai negeri sipil(Muh Suluh Jati, 2022). Setiap tahun pemerintah mengadakan seleksi untuk penerimaan pegawai negeri sipil, namun jumlah pegawai yang akan diterima jumlahnya terbatas. Tidak dapat dipungkiri bahwa karier dengan status PNS merupakan pilihan karier yang dianggap memberikan rasa aman dan tentram dengan masa depan yang terjamin, serta sebagai simbol pengakuan sosial di mata masyarakat. Hal tersebut menyebabkan terjadinya fenomena minimnya anak muda yang bercita-cita menjadi guru. Fenomena tersebut juga terjadi di negara maju seperti Amerika. Dimana terjadi penurunan sejak 2010 dan mendekati level terendah dalam 50 tahun terakhir(Kraft dkk., 2024). Di Indonesia penyebab turunnya minat terhadap profesi guru karena masalah kesejahteraan, sedangkan di Amerika penyebab turunnya minat menjadi guru karena permasalahan terkait faktor ekonomi dan sosial-politik, kebijakan pendidikan, dan lingkungan sekolah(Kraft dkk., 2024).

Profil lulusan dan peluang karier yang ada dapat mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru. Minat mahasiswa jurusan pendidikan terhadap profesi guru dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa terhadap profesi guru(Sukma dkk., 2020). Berapa faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru antara lain motivasi intrinsik dan ekstrinsik, pengaruh lingkungan keluarga dan belajar, persepsi terhadap kesejahteraan guru, pemahaman terhadap profesi guru, persepsi citra positif persepsi guru, serta latar belakang pendidikan(Wildan dkk., 2016). Terdapat pula mahasiswa memiliki stigma negatif terhadap profesi guru karena guru dianggap memiliki gaji yang rendah, sehingga menjadikan profesi guru bukan prioritas utama karier yang ingin dicapai pada masa depan(Hafidah dkk., 2024).

Berlandaskan profil lulusan, peluang karier, kondisi lapangan terkait kebutuhan guru PJOK, fenomena dan persepsi mahasiswa tersebut melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Minat terdiri dari tiga unsur yaitu unsur kognisi/perasaan, emosi/perasaan, dan konasi(Abror, 1993). Kognisi merupakan informasi atau pemahaman individu mengenai mengenai objek tertentu. Emosi merupakan perasaan individu terhadap objek tertentu. Konasi merupakan unsur minat yang diwujudkan dalam bentuk kehendak untuk melakukan sesuatu terhadap suatu keinginan.

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah seberapa besar minat mahasiswa PJKR FIKK UNY Angkatan 2018 terhadap profesi guru?. Melalui penelitian ini maka akan terlihat seberapa besar minat mahasiswa prodi PJKR FIK UNY terhadap profesi guru??. Tujuan

dari penelitian ini yaitu mengetahui besarnya minat mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY terhadap profesi guru.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2022). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2022). Skala likert positif yang diberikan menggunakan rentang: Sangat Setuju (SS)=4; Setuju (S)=3; Tidak Setuju (TS)=2; Sangat Tidak Setuju (STS)=1. Sedangkan skala likert negatif dengan rentang: Sangat Setuju (SS)=1; Setuju (S)=2; Tidak Setuju (TS)=3; Sangat Tidak Setuju (STS)=4

Teknik Analisis Data

Penelitian dilakukan di FIKK UNY pada tanggal 21-31 Desember 2021 dengan responden Mahasiswa PJKR FIKK UNY Angkatan 2018. Populasi penelitian sebanyak 185 mahasiswa. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan sebanyak 146 Responden yang mengisi angket. Uji validitas dilakukan dengan validitas ahli dan validitas empiris menggunakan rumus product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik cornbach alpha. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif frekuensi relatif dan mencari nilai variabel minat, serta nilai dari tiap indikator. Rumus yang digunakan dalam mencari nilai variabel dan nilai tiap indikator yaitu (Sugiyono, 2022):

$$\text{nilai variabel indikator} = \frac{\text{skor total}}{\text{skor kriterium}} \times 100\%$$

Kualifikasi nilai variabel dan nilai tiap indikator dijelaskan dalam tabel berikut (Arikunto, 2010):

Tabel 1. Kategori Nilai Variabel dan Nilai Tiap Indikator

No.	Persentase Skor	Kategori
1.	$79,77\% < \mu \leq 100\%$	Tinggi
2.	$59,99\% < \mu \leq 79,99\%$	Sedang
3.	$39,99\% < \mu \leq 59,99\%$	Kurang
4.	$19,99\% < \mu \leq 39,99\%$	Rendah
5.	$0\% < \mu \leq 19,99\%$	Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data minat mahasiswa terhadap profesi guru memperoleh hasil nilai maksimal 60; nilai minimal 30; Modus (Mo) 45; Median (ME) 49; Mean (M) 49,23; dan Standar Deviasi (SD) 6,025. Berdasarkan data di atas mendapatkan hasil mean ideal 45 dan standar deviasi ideal 5. Dari hasil data deskriptif tersebut didapatkan interval skor sebagai berikut.

Tabel 2. Interval Skor Minat terhadap Profesi Guru

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	$X > 52,5$	Sangat Berminat	38	26%
2.	$47,5 < X < 52,5$	Berminat	48	33%
3.	$42,5 < X < 47,5$	Cukup Berminat	47	32%
4.	$37,5 < X < 42,5$	Tidak Berminat	9	6%
5.	$X < 37,5$	Sangat Tidak Berminat	4	3%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru dalam kategori sangat berminat sejumlah 38 mahasiswa (26%), berminat sejumlah 48 mahasiswa (33%), cukup berminat sejumlah 47 mahasiswa (32%), tidak berminat sejumlah 9 mahasiswa (6%), dan sangat tidak berminat sejumlah 4 mahasiswa (3%).

Tabel 3. Nilai tiap Indikator Minat

No.	Indikator	Nilai	Kriteria	Persentase
1.	Kognisi	85,22%	Tinggi	26%
2.	Emosi	85,10%	Tinggi	33%
3.	Konasi	77,43%	Sedang	32%

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai variabel minat sebesar 82,05%. Variabel minat berdasarkan angka tersebut dapat dikategorikan tinggi. Sehingga minat mahasiswa terhadap profesi guru berada pada kategori tinggi. Sedangkan hasil perhitungan nilai tiap indikator didapatkan nilai terendah yaitu pada indikator konasi yang memiliki nilai 77,43%. Indikator konasi merupakan salah satu unsur minat yang diwujudkan dalam bentuk kehendak untuk melakukan sesuatu terhadap suatu keinginan.

Pembahasan

Minat merupakan suatu keadaan yang tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi timbul karena melalui suatu proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat merupakan faktor dari dalam/internal dan faktor dari luar/eksternal (Mulyono, 2012). Faktor internal merupakan faktor yang menarik minat individu yang timbul dari dalam diri orang tersebut. Faktor yang menarik minat individu, yang berasal dari luar disebut faktor eksternal, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan kerja, sarana dan prasarana atau ketersediaan sarana, dan kondisi lingkungan. Penelitian terbaru yang menunjukkan kombinasi pola unik yang dapat menaikkan dan menurunkan ketertarikan terhadap profesi guru adalah faktor sosial ekonomi (Guo & Hau, 2024). Faktor lain yang menyebabkan ketertarikan terhadap profesi guru adalah gender. Pada tahun 2022 perempuan lebih mendominasi yaitu sebesar 70,84% dan guru laki-laki sebesar 29,16% (Cindy Mutia Annur, 2022).

Nilai variabel minat terhadap profesi guru pada mahasiswa PJKR mendapatkan nilai sebesar 85,22% dan berada pada kategori tinggi. Minat mahasiswa terhadap profesi guru dipengaruhi oleh persepsi terhadap profesi guru. Persepsi terhadap profesi guru menyebabkan ketertarikan yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi guru (Wahyuni & Setiyani, 2017).

Minat terhadap guru diukur menggunakan tiga indikator yaitu, kognisi, emosi, dan konasi. Minat merupakan variabel yang mengandung unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak) (Abror, 1993). Hal serupa juga dikemukakan oleh (Astarini & Mahmud, 2015), ukuran variabel minat menjadi guru dapat menggunakan tiga indikator yaitu; kognisi, emosi, dan konasi. Kognisi adalah keadaan dimana orang yang tertarik menjadi guru berusaha mencari pengetahuan dan informasi tentang profesi guru. Seseorang yang ingin menjadi guru akan memiliki rasa ingin tahu serta pengenalan mendalam terhadap minatnya untuk menjadi guru. Nilai indikator kognisi sebesar 85,22% dan dapat dikategorikan tinggi. Salah satu cara untuk mengenal profesi guru adalah memiliki latar belakang keluarga guru. Lingkungan keluarga turut andil dalam mempengaruhi minat terhadap profesi guru. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Semakin besar dukungan dari lingkungan keluarga maka semakin besar pula pengaruh minat menjadi guru (Islamiati & S., 2023).

Setelah mengenal terhadap profesi guru, kemudian akan muncul perasaan terhadap profesi guru. Perasaan ini muncul dan mendorong untuk berpartisipasi terhadap objek yang diminatinya. Perasaan tersebut berkaitan dengan emosi. Rasa ini muncul karena ketertarikan atau perasaan senang terhadap objek tersebut. Emosi adalah perasaan yang timbul berupa perasaan senang setelah mengetahui tentang yang berkaitan dengan profesi seorang guru. Nilai indikator emosi sebesar 85,10% berada pada kategori tinggi. Faktor perasaan ini akan menyebabkan kesadaran dari para mahasiswa untuk memilih profesi yang dikehendakinya karena percaya bahwa mampu melaksanakannya pekerjaannya sebagai guru. Faktor keyakinan tersebut disebut efikasi diri. Faktor efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru (Nur Aini, 2018).

Perasaan tersebut akan dilanjutkan dalam bentuk tingkah laku dari hasrat dan kemauan yang ada untuk melakukan kegiatan dalam bentuk keinginan, usaha, serta keyakinan untuk menjadi guru. Konasi merupakan kelanjutan dari dua indikator di atas dan diwujudkan dengan keinginan dan kemauan untuk menjadi guru setelah memahami dan puas dengan profesi guru. Dalam mewujudkan minat maka diperlukan pengetahuan mengenai langkah-langkah yang perlu di tempuh untuk mewujudkan keinginannya. Nilai indikator faktor konasi sebesar 77,43% berada pada kategori sedang. Nilai indikator tersebut dapat diartikan bahwa terdapat sebagian mahasiswa yang belum mengetahui upaya untuk mewujudkan minatnya menjadi guru. Untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional perlu melakukan pendidikan lanjutan pendidikan profesi guru (PPG). Program PPG yang diselenggarakan pemerintah bertujuan untuk menghasilkan guru yang profesional dan memiliki kompetensi lulusan yang tinggi serta memiliki daya saing dengan kualitas guru dari luar negeri (Pangestika & Alfarisa, 2015).

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat mahasiswa Prodi PJKR Angkatan 2018 terhadap profesi guru mendapatkan rata-rata 49,23 dan berada pada kategori sangat berminat. Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa sesuai dengan profil lulusan Prodi PJKR. Minat terhadap sesuatu merupakan modal untuk mencapai suatu tujuan. Tahapan awal untuk menjadi seorang pendidik yaitu melakukan studi pada program studi kependidikan. Mahasiswa yang berminat menjadi guru PJOK akan memilih Prodi PJKR sebagai langkah awal untuk mencapai tujuannya. Survei ini dilakukan pada saat mahasiswa melakukan studi di semester tujuh. Sehingga para mahasiswa kemungkinan memiliki minat yang besar terhadap profesi guru, karena mereka telah melaksanakan praktik kependidikan dan hampir menyelesaikan studinya.

Walaupun penelitian ini dilakukan pada saat mahasiswa melakukan studi di semester tujuh, penelitian ini juga juga mendapatkan hasil terdapat mahasiswa yang tidak berminat dan sangat tidak berminat terhadap profesi guru yaitu sebanyak 13 orang. Hal yang menjadi penyebab mahasiswa tidak berminat menjadi guru yaitu, persepsi terhadap profesi guru pada saat melakukan praktik kependidikan (PK). Pada saat melaksanakan PK, mahasiswa dapat mengenali lebih dalam tentang profesi guru sehingga mereka memiliki persepsi tersendiri terhadap profesi guru. Selain itu, pada saat melaksanakan PK mahasiswa melakukan praktik mengajar seperti yang dilakukan guru sesungguhnya. Tetapi dalam pelaksanaannya terdapat mahasiswa yang diberikan tugas oleh guru pamong mereka untuk menggantikan tugas guru pamong tersebut sehingga mereka merasa terbebani dan menyebabkan mereka tidak berminat terhadap profesi guru. Di sisi lain, terdapat mahasiswa yang melaksanakan PK tetapi mereka tidak mendapatkan bimbingan dari guru pamong mereka, sehingga menyebabkan mahasiswa bingung melaksanakan tugasnya melaksanakan praktik kependidikan. Sehingga mengakibatkan para mahasiswa yang melaksanakan PK kurang cocok atau tidak mampu untuk menjadi seorang guru. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadiyah dkk., 2020) dengan hasil bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh signifikan terhadap profesi guru.

Faktor lain yang menyebabkan terdapat beberapa mahasiswa yang tidak berminat menjadi pendidik disebabkan karena mereka memilih kuliah di Prodi PJKR sebagai alternatif studi. Dimana terdapat mahasiswa yang memiliki background keluarga bukan pendidik, seperti berasal dari keluarga wiraswasta atau berasal dari keluarga instansi pemerintah misalnya TNI/POLRI. Dimana faktor lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat menjadi guru. Sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru (Nur Amalia & Pramusinto, 2020).

SIMPULAN

Minat mahasiswa PJKR FIKK UNY terhadap profesi guru berada pada kategori tinggi. Indikator terendah ditunjukkan pada indikator konasi atau kehendak. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi rujukan untuk FIK UNY untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru pada aspek konasi yang dapat dilakukan melalui membina atau mendorong mahasiswa untuk mewujudkan minat menjadi guru melalui pendidikan profesi guru. Keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini adalah ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner yang disebar, hal ini karena keterbatasan waktu yang dimiliki responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, A. R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. PT. Tiara Wacana Yogya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bumi Aksara.
- Astarini, I., & Mahmud, A. (2015). Economic Education Analysis Journal Info Artikel. Dalam *EEAJ* (Vol. 4, Nomor 2). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Cindy Mutia Annur. (2022). *Mayoritas Guru di Indonesia adalah Perempuan*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/11/24/mayoritas-guru-di-indonesia-adalah-perempuan>.
- Guo, L., & Hau, K. T. (2024). Adolescents want to be teachers? Affecting factors and two-decade trends in 39 educational systems. *International Journal of Educational Research*, 123. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.102274>
- Hafidah, D., Amelia, D., N, A. N., Fithriya, R. A. I., Aufa, M. F. N., Mardiant, A., & Rozak, R. W. A. (2024). Persepsi Negatif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Mengenai Profesi Menjadi Guru. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2071–2081. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.998>
- Intan Yunelia. (2019, Mei 9). *Minat Jadi Guru Turun, Bagaimana Trennya di Negara Maju?* <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/9K5EZp1K-minat-jadi-guru-turun-bagaimana-trennya-di-negara-maju>.
- Islamiati, D., & S., A. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1569–1578.
- Kraft, M. A., Lyon, M. A., Tu, S., Chong, E., Cooper-Hohn, A., Benjes, J., Kuo, T., Noh, H., Lee, J., Edwards, D., Henig, J., Johnson, S. M., Lovison, V., Murnane, R., Qazilbash, E., Saenz-Armstrong, P., Schneider, J., & Albany, S. (2024). *THE RISE AND FALL OF THE TEACHING PROFESSION: PRESTIGE, INTEREST, PREPARATION, AND SATISFACTION OVER THE LAST HALF CENTURY*. <http://www.nber.org/papers/w32386>
- Muh Suluh Jati. (2022, Maret 9). *Banyak Anak Muda Tidak Mau Jadi Guru. Mengapa?* <https://muhsuluhjati.medium.com/ketika-yang-muda-enggan-jadi-pendidik-3948fa2569f0>.
- Mulyono, A. R. (2012). *Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Angkatan Tahun 2010 Terhadap Olahraga Futsal*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Nur Aini, E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 83–96. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v6n2.p83-96>
- Nur Amalia, N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84–94. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>
- Pangestika, R. R., & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 9(1), 671–683.
- Purwanto, J. (2006). Peluang-Peluang Karier dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Relevansi Lulusan Program Studi PJKR dengan Kebutuhan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2).
- Rahmadiyahani, S., Sri Hariyani, L., & Yudiono, U. (2020). Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Efikasi Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 10–23. <http://ejournal.unikama.ac.idHal|10>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sukma, A. N., Karlina, E., & Priyono, P. (2020). PENGARUH PERSEPSI PROFESI GURU TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7573>
- Supiana. (2008). *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*. Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama RI.
- Wahyuni, D., & Setiyani, R. (2017). Economic Education Analysis Journal. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 669–682. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Wildan, M., Susilaningsih, & Ivada, E. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Program Studi Pendidikan Akutansi FKIP UNS. Dalam *UNS* (Vol. 2, Nomor 1).
- Wuest D.A & Bucher C.A. (1995). *Foundation of Physical Education and Sport*. Mosby-Year Book Inc.